

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menerapkan desain penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2015), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Moleong (Untung, 2019) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna dari suatu fenomena, yang dilakukan secara mendalam melalui interaksi dengan individu atau kelompok. Peneliti secara aktif terlibat dalam proses penelitian, mulai dari mengajukan pertanyaan dan merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisisnya secara induktif (dari khusus ke umum), hingga menafsirkan makna yang terkandung dalam data. Penelitian kualitatif memiliki fleksibilitas dalam strukturnya, dan laporannya dapat disesuaikan dengan temuan yang didapatkan.

Partisipan dalam penelitian ini harus terbuka dan bersedia berbagi pengalaman, serta memahami bahwa makna dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif adalah dikarenakan peneliti masih mengeksplorasi masalah yang terjadi pada wanita yang menikah dini di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat yang masalahnya tidak dapat diukur menggunakan angka, oleh karena itu

peneliti perlu meneliti secara mendalam untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada wanita yang menikah dini di wilayah tersebut.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Creswell (2015) pendekatan fenomenologi menawarkan cara pandang yang unik untuk memahami realitas melalui pencermatan pengalaman dan pemaknaan individu terhadap suatu fenomena. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena fenomenologi menjelaskan terkait fenomena, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai sesuatu yang apa adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian. Ini adalah arena dimana fenomena yang diteliti terjadi dan dimana bukti dikumpulkan. Adapun yang menjadi lokasi penelitian peneliti adalah kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat. Kelurahan Muarareja merupakan kelurahan yang berada di Kota Tegal Jawa Tengah. Muarareja merupakan kelurahan terluas yang ada di Kecamatan Tegal Barat dengan luas wilayah 5,603 km². Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian oleh peneliti dengan alasan bahwa di tempat tersebut peneliti menemukan beberapa subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik atau fokus penelitian yang ingin peneliti teliti.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian merupakan individu atau kelompok yang memiliki peran penting dalam proses penelitian. Partisipan pada penelitian ini dipilih melalui metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Partisipan dalam penelitian memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Wanita
2. Menikah di usia 15-18 tahun
3. Domisili di Kelurahan Muarareja
4. Telah membina rumah tangga selama kurang lebih 5 tahun

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian kualitatif adalah data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya. Sumber data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan partisipan utama dan partisipan kedua. Partisipan utama dalam penelitian ini adalah 5 orang wanita yang menikah di usia 15-18 tahun dan tinggal di Kelurahan Muarareja, sedangkan partisipan kedua adalah 5 orang *significant other* yang masing-masing 1 dari tiap partisipan utama. *Significant other* yaitu individu yang memiliki hubungan dekat dengan partisipan utama yaitu keluarga terdekat subjek seperti orang tua subjek dan

adik subjek. Pada penelitian ini tidak menggunakan *significant other* berupa suami subjek karena untuk menghindari terjadinya bias.

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa buku-buku dengan topik kesejahteraan psikologis dan jurnal referensi penelitian sebelumnya dengan topik kesejahteraan psikologis.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang dilakukan dalam pengambilan data lapangan guna kepentingan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini diantaranya:

1. Metode wawancara dilakukan untuk pengambilan data dengan tujuan untuk mengumpulkan serta menggali data sedalam-dalamnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang subjek dan 5 orang *significant other*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013) wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dengan pertanyaan yang terbuka, namun tetap fokus pada tema dan topik penelitian.
2. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan dimensi dalam fenomena tersebut. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi

tersamar dengan teknik pencatatan data *check list*. Menurut Sugiyono (2013) observasi tersamar dilakukan dengan menyatakan kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Namun pada kondisi lain peneliti melakukan observasi tersamar untuk mengantisipasi adanya data yang dirahasiakan.

F. Proses dan Panduan Wawancara

Proses wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan prosedur yang telah dijelaskan oleh Creswell (2015) yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mencari informasi mengenai subjek.
- b. Persiapan untuk mengumpulkan data.
- c. Membangun rapport dan menentukan jadwal dan lokasi wawancara.

Sebelum wawancara berlangsung peneliti mempersiapkan alat-alat yang digunakan untuk wawancara, yaitu pedoman wawancara dan *handphone* sebagai alat untuk merekam. Pedoman wawancara berisikan daftar dimensi-dimensi yang ingin digali pada partisipan, yang disusun berdasarkan pada teori-teori yang mendasari penelitian ini.

Sebelum memulai wawancara peneliti menjelaskan tentang identitasnya dan tujuan penelitian. Peneliti mengkonfirmasi kepada partisipan bahwa wawancara ini akan direkam dan hasil wawancara ini bersifat rahasia.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

a. Mengkonfirmasi ulang mengenai waktu dan tempat.

Peneliti mengkonfirmasi ulang mengenai waktu dan tempat yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan partisipan.

b. Melakukan wawancara

Peneliti meminta kepada partisipan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi partisipan penelitian dan menyatakan bahwa partisipan memahami tujuan dilakukannya wawancara, bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan dalam wawancara serta mempunyai hak untuk mengundurkan diri dari penelitian. Peneliti juga memberikan informasi kepada partisipan bahwa hasil wawancara tersebut bersifat rahasia dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Setelah mendapat persetujuan dari partisipan maka dilakukanlah proses wawancara.

c. Perekaman dan pencacatan

Peneliti akan merekam proses berlangsungnya wawancara, kemudian membuat catatan setelah proses wawancara selesai sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat.

d. Memindahkan hasil wawancara dalam bentuk transkrip verbatim

Peneliti melakukan *coding* yaitu dengan memberikan kode-kode pada materi yang didapatkan. *Coding* dimaksudkan untuk mengkategorikan data secara lengkap dan mendetail.

e. Melakukan analisis mendalam

Peneliti melakukan analisis mendalam terhadap data yang didapatkan dari hasil wawancara yang bertujuan agar peneliti dapat menelusuri dan menginterpretasikan data wawancara.

3. Interpretasi dan Pelaporan

a. Interpretasi temuan

Peneliti menganalisis temuan dari hasil wawancara yang dimasukkan dalam tujuan penelitian dan literatur yang digunakan oleh peneliti.

b. Penyusunan Laporan

Peneliti akan menyusun laporan dari hasil wawancara yang didapatkan dengan jelas dan sistematis.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data (Braun & Clarke, 2006). Menurut Heriyanto (2018) tahapan dalam analisis tematik antara lain:

1. Verbatim, setelah mengumpulkan semua data wawancara, peneliti melakukan transkripsi verbatim, yaitu menyalin percakapan kata demi kata. Kemudian peneliti mengidentifikasi ide-ide penting dari transkrip dan melakukan proses *coding*. *Coding* ini dilakukan dengan membaca

atau mendengarkan kembali rekaman wawancara untuk meminimalisir bias dan subjektivitas peneliti.

2. Peneliti melakukan peninjauan terhadap kode-kode yang telah disusun untuk memastikan bahwa kode-kode tersebut memiliki makna yang sejalan dan dapat dikelompokkan dalam tema-tema yang relevan.
3. Peneliti menafsirkan makna-makna dari tema-tema yang ditemukan dengan menghubungkannya dengan literatur yang relevan yang telah dibahas dalam penelitian. Saat menganalisis data, peneliti menggunakan dimensi kesejahteraan psikologis sebagai panduan untuk menyusun makna yang sama dari tema-tema tersebut.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data yang juga dikenal dengan validitas, merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif yang memastikan kualitas dan kredibilitas temuan penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2013) triangulasi dalam keabsahan data di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah sebuah teknik untuk meningkatkan kredibilitas data penelitian dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data bisa berupa hasil

wawancara, arsip, dokumen, atau sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara melakukan wawancara dengan keluarga subjek yaitu orang tua subjek dan adik subjek.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah teknik untuk meningkatkan kredibilitas data penelitian dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data untuk menguji data yang sama. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten. Triangulasi teknik yang dilakukan pada penelitian ini dengan mengecek hasil wawancara dengan observasi.